

LAPORAN HASIL PENELITIAN
HIBAH BERSAING



**Model Perencanaan Pembangunan Wilayah Dalam Perspektif *Klassen Typology* Menuju
Pembangunan Wilayah Kabupaten Jember Yang Komprehensif**

Peneliti :

Dina Suryawati

Selfi Budi Helpiastuti

(Sumber Dana : Penelitian Hibah Bersaing DP2M Dikti Tahun 2010, DIPA Universitas Jember Nomor:
0106/023-04.2/XV/2010, Tanggal 31 Desember 2009)

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2010

Katalog Abstrak : A2010025

Model Perencanaan Pembangunan Wilayah Dalam Perspektif *Klassen Typology* Menuju Pembangunan Wilayah Kabupaten Jember Yang Komprehensif

(Sumber Dana : Penelitian Hibah Bersaing Tahun 2010, DIPA Universitas Jember Nomor : 0106/023-04.2/XV/2010 Tanggal 31 Desember 2009)

Peneliti : *Dina Suryawati dan Selfi Budi Helpiastuti (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)*
(E-mail : dinasuryawati@ymail.com)

ABSTRAK

Tujuan jangka panjang yang dapat diraih dari hasil penelitian ini adalah: terciptanya strategi perencanaan pembangunan dan pengalokasian dana pembangunan wilayah Kecamatan yang terarah dan terpadu sesuai dengan potensi lokal sehingga pembangunan bisa berjalan dengan efektif dan sistematis serta berkurangnya tingkat ketimpangan kemajuan antar kecamatan. Target dalam penelitian ini adalah menciptakan model perencanaan pembangunan wilayah Kecamatan dalam perspektif *Klassen Typology* dalam rangka pembangunan wilayah Kabupaten yang komprehensif.

Penelitian ini menggunakan metode Statistik Deskriptif yang dibagi dua tahap yaitu: tahap I (tahun pertama) : melakukan identifikasi indikator fundamental ekonomi daerah di Kabupaten Jember berdasarkan *Financial Capital* yang terdiri atas struktur pertumbuhan ekonomi Kecamatan, *Human Capital*: dengan mengidentifikasi kecamatan-kecamatan dengan kriteria indikator Pembangunan Manusia (HDI) serta menentukan tingkat ketimpangan pembangunan antar kecamatan. Tahap: menemukan model tipologi wilayah Kecamatan melalui analisis *Klassen Typology* (berupa pola dan *map*) berdasar pada *Financial dan Human Capital* yakni; Kecamatan Bertumbuh Cepat (*Rapid Growth Region*), Kecamatan Tertekan (*Retarded Region*), Kecamatan Sedang Bertumbuh (*Growing Region*) dan Kecamatan Relatif tertinggal (*Relatively Backward Region*).

Dari penelitian ini diperoleh hasil terkait financial capital yakni : empat kategori tipologi wilayah kecamatan di Kabupaten Jember berdasarkan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan perkapita (tipologi *klassen*), yaitu: Kecamatan yang cepat maju dan cepat tumbuh, yaitu: Kaliwates, Sumpalsari, Patrang, Ambulu, Wuluhan, Tanggul, Sumberbaru Rambipuji dan Kencong. Kecamatan maju tapi tertekan (*high income but low growth*) yaitu: Puger, Bangsalsari dan Silo. Daerah/kecamatan yang berkembang cepat (*high growth but low income*) yakni: Jenggawah, Jombang, Pakusari, Sukowono, Ledokombo, Balung, Umbulsari dan Gumukmas Daerah/kecamatan yang relative tertinggal (*low growth and low income*): Sukorambi, Arjasa, Jelbug, Mayang, Mumbulsari, Tempurejo, Semboro, Panti, Kalisat, Sumberjambe dan Ajung. Angka rata-rata ketimpangan kecamatan berdasarakan indeks Williamson tahun 2004-2007 adalah 0,071. Angka ini menunjukkan bahwa dikabupaten Jember PDRB perkapita relatif merata dalam hal pendapatan perkapita.

Berdasarkan perhitungan IPM per kecamatan maka masing masing kecamatan dapat dikategorisasi kedalam tingkatan IPM yakni IPM tinggi, sedang dan rendah. Kecamatan di wilayah Kabupaten Jember yang terkatogori IPM tinggi adalah kecamatan Wuluhan, Tanggul, Sumpalsari, Sumberbaru, Silo, Rambipuji, Puger, Patrang, Kencong, Kaliwates, Bangsalsari, Ambulu. Kecamatan di wilayah Kabupaten Jember yang terkatogori sedang adalah Umbulsari, Panti, Gumukmas, Balung. Kecamatan dengan Kategori IPM Rendah yakni Tempurejo, Sumberjambe, Sukowono, Sukorambi, Semboro, Pakusari, Mumbulsari, Mayang, Ledokombo, Kalisat, Jombang, Jenggawah, Jelbuk, Arjasa, Ajung.

Kata kunci : *perencanaan pembangunan, PDRB perkapita*